

PENYESUAIAN DIRI DALAM PERNIKAHAN MENUJU KELUARGA BAHAGIA (STUDI KASUS PADA PASANGAN BARU MENIKAH)

YULIANIH, Dra. Lieke E.M. Waluyo, Msc.En

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penyesuaian diri, pernikahan.

Abstraksi :

Pernikahan menyatukan dua individu dengan latar belakang dan sifat yang berbeda. Pasangan dalam pernikahan perlu melakukan penyesuaian terhadap satu sama lain sehingga terdapat pengertian dan kebahagiaan diantara mereka. Tahun tahun pertama pernikahan merupakan periode dimana pasangan saling menyesuaikan diri satu sama lain. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Setelah melalui tahap persiapan, dalam pelaksanaannya dilakukan teknik pengambilan data yaitu melalui observasi dan wawancara, pedoman observasi, dan alat perekam. Selanjutnya penelitian ini diamati keabsahannya dan keajegannya, hingga akhirnya dilakukan analisis terhadap data data yang didapat. Penelitian ini menggunakan sampel satu orang yaitu seorang wanita dewasa yang sudah menikah berusia 25 tahun. Subjek bertempat tinggal di daerah Tebet, Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini mencakup data data yang didapat dari subjek serta satu orang significant other yang merupakan sahabat subjek. Masalah-masalah yang dialami subjek dalam rumah tangganya diantaranya adalah tentang kepribadian subjek yang memiliki sifat konsumtif yang berlebihan. Subjek kurang mampu mengatur keuangan yang diberikan suaminya, namun subjek sadari dan subjek melakukan penyesuaian diri dengan berusaha memahami dan menerima dengan baik penghasilan suami dan mencoba menyelesaikan masalahnya dengan cara mencari kesepakatan dan kompromi. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri subjek adalah faktor agama karena subjek akui subjek masih kurang taat dalam menjalani agama, karena agama merupakan faktor yang sangat penting bagi kebahagiaan pernikahan.